

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin terbukanya pasar dunia saat ini menghadapkan Indonesia pada persaingan ekonomi yang semakin luas. Era globalisasi menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya yang berkualitas yang mampu berkompetisi dalam semua bidang dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat menghadapi persaingan dunia kerja yang terus berkembang dan memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan menjadi faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Salah satu tujuan perguruan tinggi berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 pasal 5 adalah menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Upaya untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan nasional sebagai salah satu tolak ukurnya dilihat dari banyaknya lulusan yang menjadi tenaga kerja terampil dan siap melaksanakan pekerjaan di lapangan. Hal ini sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam menghadapi era global dan pasar bebas.

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi serta kesiapannya dalam memasuki dunia kerja. Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi

berprestasi menjadi daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil untuk mencapai apa yang diinginkannya. Jika seseorang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka cenderung akan lebih berusaha untuk mencapai apa yang diidamkannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dalam pelaksanaan proses perkuliahan masih didapati mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 yang motivasi berprestasinya tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, baik itu dari segi keaktifan belajar, diskusi serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang diemban. Dari hasil lembar observasi yang peneliti sebarakan ditemukan bahwa sebanyak 52 mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 (46,85%) cenderung mengerjakan tugas kuliah jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan tugas tersebut sehingga hasil yang dikerjakan kurang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki motivasi untuk lebih unggul atau untuk berprestasi. Jika motivasi berprestasi rendah tentu akan berdampak terhadap kemampuan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dengan motivasi berprestasi tinggi tentu akan lebih berusaha untuk mengasah kemampuannya sehingga lebih siap memasuki dunia pekerjaan meskipun dihadapkan pada kondisi lapangan pekerjaan yang kompetitif.

Perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Perhatian orang tua yang dimaksud disini dapat berupa materi dan nonmateri. Dukungan dan arahan orang tua akan berdampak pada kesiapan kerja mahasiswa. Salah satu wujud perhatian orang tua yang berdampak terhadap kesiapan kerja

mahasiswa adalah kesediaan orang tua dalam menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa serta mengarahkan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kesiapan kerja mahasiswa. Dari lembar observasi yang dibagikan, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari orang tua mahasiswa yang mendesak anaknya agar benar-benar mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan dunia kerja, misalnya dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti kursus atau pelatihan dalam bidang keahlian tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa sehingga semakin siap untuk memasuki dunia kerja. Dari hasil lembar observasi yang peneliti bagikan ditemukan sebanyak 80 mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 (72,07%) tidak mengikuti kursus atau pelatihan khusus di luar kampus sesuai bidang keahliannya guna meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Kurangnya wawasan orang tua mengenai informasi-informasi dunia kerja terkini menjadi hambatan untuk mendukung anaknya dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Dari lembar observasi yang dibagikan, peneliti mendapati bahwa sebanyak 53 orang tua mahasiswa (47,74%) belum mengetahui informasi mengenai MEA, dimana saat ini negara-negara yang tergabung dalam ASEAN telah memasuki pelaksanaan sebuah kesepakatan ekonomi yang dikenal dengan istilah “MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)”.

Kesepakatan ekonomi ini menghadapkan Indonesia pada pasar tunggal persaingan ekonomi dan terjadinya kebebasan arus barang, jasa, modal, tenaga kerja dan investasi di antara negara-negara ASEAN guna meningkatkan kinerja

ekonomi yang optimal. Diadakannya MEA bertujuan untuk mewujudkan ekonomi yang terintegrasi dengan meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN dalam dunia internasional. MEA juga berdampak pada kompetisi yang ketat dalam mencari pekerjaan karena terjadi kebebasan tenaga kerja untuk bekerja di dalam negeri atau di luar negeri sehingga hanya tenaga kerja yang terampil yang akan mendapat pekerjaan. Sementara jika dilihat dari segi pendidikan dan produktivitas Indonesia masih kalah bersaing dengan fondasi industri serta tenaga kerja asal negara-negara ASEAN lainnya.

Salah satu permasalahan pokok ekonomi Indonesia adalah masalah pengangguran. Dimana tingkat pengangguran Indonesia masih tinggi. Perhatikan tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data BPS Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia**

No.	Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan	2016
		Februari
1.	Tidak/belum pernah sekolah	94.293
2.	Tidak/belum tamat SD	557.418
3.	SD	1.218.954
4.	SLTP	1.313.815
5.	SLTA Umum/SMU	1.546.699
6.	SLTA Kejuruan/SMK	1.348.327
7.	Akademi/Diploma	249.362
8.	Universitas	695.304
<b>Total</b>		<b>7.024.172</b>

*Sumber: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2016*

Berdasarkan data SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) dalam data Badan Pusat Statistik (BPS, 2016) tentang TPT (Tingkat Pengangguran

Terbuka) menunjukkan bahwa pengangguran tidak pernah sekolah sebanyak 1,34%, pengangguran belum tamat SD sebanyak 7,93%, pengangguran tamat SD sebanyak 17,35%, pengangguran SLTP sebanyak 18,70%, pengangguran tingkat SLTA/SMU sebanyak 22,01%, pengangguran tingkat SMK sebanyak 19,19%, pengangguran tingkat Diploma sebanyak 3,55% dan pengangguran tingkat universitas sebanyak 9,89% angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan jumlah pengangguran yang belum pernah mengenyam dunia pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan bukanlah menjadi jaminan untuk memperoleh pekerjaan dengan mudah.

Kondisi kesiapan kerja mahasiswa pendidikan tata niaga angkatan 2013 juga ternyata masih kurang untuk bersaing dalam menghadapi MEA. Beberapa faktor yang menjadi kendala, diantaranya kemampuan berbahasa asing masih rendah kemudian keahlian dalam bidang teknologi yang masih kurang, dimana sebagian besar mahasiswa hanya menguasai pengolahan data dasar dalam komputer dan belum menguasai pengolahan data lainnya secara maksimal serta tidak adanya persiapan berupa mengikuti pelatihan khusus dalam bidang tertentu untuk menambah keahlian dalam menghadapi persaingan dunia kerja sebagaimana yang telah dijelaskan di atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Dalam Menghadapi MEA”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED.
2. Kurangnya perhatian khusus orang tua untuk mendorong mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
3. Kurangnya wawasan orang tua mengenai informasi-informasi dunia kerja mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi MEA.
4. Kurangnya persiapan mahasiswa pendidikan tata niaga angkatan 2013 untuk menghadapi MEA.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan tata niaga UNIMED angkatan 2013.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah motivasi berprestasi ( $X_1$ ), perhatian orang tua ( $X_2$ ) dan kesiapan kerja ( $Y$ ) pada mahasiswa pendidikan tata niaga angkatan 2013.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED terhadap kesiapan kerja mereka dalam menghadapi MEA?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi MEA?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 dalam menghadapi MEA?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED terhadap kesiapan kerja mereka dalam menghadapi MEA.

2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi MEA.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 dalam menghadapi MEA.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain :

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan tata niaga stambuk 2013 UNIMED.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UNIMED khususnya mahasiswa fakultas ekonomi prodi pendidikan tata niaga angkatan 2013 untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja dalam menghadapi MEA.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.